

**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* dan (*IC, Rate Of Growth Intellectual Capital*)  
terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

**JURNAL**



**Dosen Pembimbing :**  
**Sutrisno, Dr. Drs., M. M.**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Meidy Hardianty**  
**Nim : 15311379**  
**Fakultas : Ekonomi**  
**Jurusan : Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**2018/2019**

**Analisi Pengaruh Intellectual Capital dan *Rate of Growth of Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia**

**Meidy Hardianty**

**15311379@students.uii.ac.id**

Universitas Islam Indonesia

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya pengaruh *Intellectual Capital* dan *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)* terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah yang diproposikan melalui *return on asset (ROA)*. Penelitian dalam metode ini bersifat penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan sumber data sekunder yang laporannya berupa tahunan keuangan bank umum Syariah (BUS) yang terdiri dari 8 sampel penelitian dari tahun 2014 hingga 2017. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam laporan keuangan bank umum Syariah (BUS) berupa total pendapatan, total beban, beban karyawan, dan total ekuitas. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah (ROA). Dan ROGIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah (ROA).

**Kata Kunci :** *Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC), return on asset (ROA), Bank Umum Syariah (BUS)*

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of Intellectual Capital and Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC) on Islamic banking financial performance which is promoted through return on assets (ROA). Research in this method is quantitative research. By using secondary data sources, the report is in the form of annual financial Sharia commercial banks (BUS) consisting of 8 research samples from 2014 to 2017. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data used in financial statements of Sharia banks (BUS) in the form of total income, total expenses, employee expenses, and total equity. This study also uses multiple linear regression analysis using the IBM SPSS program. The results of this study indicate that the existence of IC has a positive and significant effect on the financial performance of Islamic commercial banks (ROA). And ROGIC has a positive and significant effect on the financial performance of Islamic commercial banks (ROA).

**Keywords:** *Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC), return on assets (ROA), Islamic Commercial Bank (BUS).*

## A. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan jaman yang semakin meningkat kini perusahaan pada umumnya ingin mendirikan suatu tujuan yang ingin dicapai dengan meningkatkan kualitas yang ada didalam perusahaan. Kini perusahaan berlomba – lomba untuk mendapatkan keuntungan yang meningkat dengan cara terus meningkatkan kualitas yang ada di dalam perusahaan tersebut. Dengan begitu perusahaan dapat menjalankan tujuan yang telah dibuat bagi kepentingan perusahaan tersebut. Tujuan yang akan dijalankan di dalam perusahaan tersebut ialah untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin dengan memperbanyak stakeholder yang ada sehingga perusahaan dapat mencapai target kinerja dalam setiap periodenya.

Mengenai jenis perusahaan yang menerapkan *Intellectual Capital*, kini industry perbankan juga merupakan bagian dari *Intellectual Capital* yang merupakan bagian dari sector bisnis yang bersifat insentif, yang dimana pada layanan pelanggan tersebut bergantung pada kinerja karyawan tersebut. Jika sumber daya perbankan dapat memberikan kinerja yang baik maka hal tersebut dapat menjadi suatu kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dengan mengambil sumber daya manusia yang intelek. Oleh karna itu hal ini dapat memberikan kinerja keuangan perbankan lebih unggul dengan mengukur *Intellectual Capital (IC)* yang dapat dilihat dari kinerja *human capital*, *structural capital*, dan *physical capital* yang dapat mencakup baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Untuk mengetahui efisiensi dari human capital tersebut dapat diukur dengan value added human capital (VAHU). Tujuannya untuk mengetahui kemampuan human capital pada nilai di perusahaan. Efisiensi dari nilai tambah structural capital dapat diukur dengan menggunakan value added structural capital (STVA). SC juga berasal dari VA yang telah dikurangkan dari HC. selain itu STVA merupakan pertanyaan dari keberhasilan adanya SC dalam penciptaan nilai. (Ulum,2008). Sedangkan VACA merupakan bagian dari VA yang telah dibentuk didalam satu unit modal fisik. VACA merupakan suatu kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya yang berupa capital asse yang jika hal tersebut dapat dikelola dengan baik maka akan menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Dengan adanya perkembangan teknologi yang dapat menciptakan nilai sehingga hal tersebut dapat menghasilkan keuntungan shareholder karena hal tersebut dapat dikelola dengan baik oleh manajemen untuk kepentingan organisasi. Salah satu ukuran penting pada shareholder yaitu ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa human capital memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan memiliki hubungan positif.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ting dan Lean (2010) menunjukkan bahwa adanya signifikan hubungan positif antara VAIC dan ROA. Studi ini menunjukkan bahwa HCE dan CEE berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sementara SCE memiliki efek negatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa VAIC mengindikasikan efisiensi dalam menciptakan nilai perusahaan atau tingkat kemampuan intelektual perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan efisiensi penciptaan nilai (VAIC) positif mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang diperlukan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, khususnya untuk lembaga keuangan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba untuk meneliti kembali pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan ROA, sebagai indikatornya. Dimana dalam pengelolaan Intellectual Capital dalam kinerja perusahaan merupakan topik yang menarik untuk diteliti dengan mengangkat judul

**“Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* (IC, *Rate of Growth Intellectual Capital*) Terhadap Kinerja Keuangan pada bank umum syariah”**

**B. KAJIAN PUSTAKA**

**1. KAJIAN TEORI**

**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran prestasi dalam hasil pencapaian di suatu perusahaan dengan melakukan kegiatan operasional. Menurut (Sukhemi, 2007) kinerja keuangan merupakan hasil prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan dilakukan juga untuk membuktikan kepada masyarakat dengan adanya penanaman modal, maupun pelanggan bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. *Value added* yang juga dianggap sebagai ukuran bagi *shareholder*.

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas juga dapat diartikan sebagai ROA yang dapat digunakan untuk mengukur suatu efektivitas perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. Jika semakin besarnya ROA maka kinerja perusahaan semakin baik karena *return* yang dimiliki semakin besar.

**Intellectual Capital**

Menurut (Pulic, 1998:2000) Intellectual Capital merupakan asset yang tak berwujud (*intangible asset*) yang tidak mudah diukur, persoalan muncul mengenai adanya konsep *value added intellectual capital* (VAICTM) yang telah menjadi sebuah solusi dalam mengukur dan melaporkan modal intelektual pada informasi keuangan perusahaan. Metode pengukuran *intellectual capital* ini berdasarkan *value added* yang diciptakan dari kombinasi *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA).

**Perbankan Syariah**

Menurut Undang- Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah di Indonesia terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

**Kinerja Bank Syariah dan Pengukurannya**

Menurut (Kusumo, 2008) kinerja dan pengukuran pada bank Syariah merupakan cara untuk melihat suatu kondisi kesehatan keuangan maupun non keuangan bank yang memiliki bagian terpenting bagi pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia selaku otoritas

pengawasan bank maupun pihak lainnya. Dengan kondisi bank tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap prinsip syariah, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.

### **Pengukuran Intellectual capital**

Metode VAIC<sup>TM</sup> dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998 yang didesain untuk membantu memberikan informasi mengenai *value creation efficiency* yang berasal dari *tangible asset* dan *intangible asset* pada suatu perusahaan. Menurut Tan et al(2007) VAIC<sup>TM</sup> merupakan rasio untuk menghitung kemampuan *intellectual capital* perusahaan dengan cara menjumlahkan koefisien komponen koefisiennya.

### **Teori Stakeholder**

Teori Stakeholders pada teori ini memiliki peranan dan kekuasaan yang amat penting dan menjadi pertimbangan bagi pengelola di perusahaan dalam mengungkapkan informasi laporan keuangan. Perusahaan memandang bahwa stakeholders terdiri dari pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, pelanggan, pemasok, dan publik.

### **Teori Resource-Based**

Teori ini merupakan bagian dari perusahaan untuk mengelola sumber daya yang baik sehingga dapat bersaing pada keunggulan sumber daya yang dimiliki baik berupa asset yang berwujud (*tangible assets*) maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*) dan juga memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif.

### **Current Ratio**

Menurut Horne et.al 2005 Merupakan salah satu dari rasio-rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar likuiditas perusahaan. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

## **2. PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **1. Pengaruh Value Added Human Capital (VAHU) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.**

Untuk mengetahui ukuran penting dalam shareholder ialah dengan adanya ROA. Variabel VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank Syariah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini sependapat dengan penelitian Rahmawaty dan Imaniar (2012), Rhoma Simarmata dan Subowo (2016), bahwa VAHU memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang dihitung melalui ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa *human capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hubungan positif. H1: Value Added Human Capital (VAHU) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

### **2. Pengaruh Structural Value Added Capital Employed (VACA) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank Syariah di Indonesia.**

Jika perusahaan mampu mengelola asset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil kemampuan *intellectual* perusahaan. Variabel VACA berpengaruh positif dan

signifikan terhadap ROA bank Syariah. hasil penelitian ini mendukung adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawaty dan Imaniar (2012), Rhoma Simarmata dan Subowo (2016) yang telah mengemukakan pendapatnya bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa

H2: Value Added Capital Employed (VACA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

**3. Pengaruh Structural Capital Value Added (STVA) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank Syariah di Indonesia**

Jika SC dapat dikelola oleh manajemen dengan baik maka hal tersebut dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan yang sehingga juga dapat meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan. Variabel STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank Syariah. Dari hasil penelitian ini mendukung adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawaty dan Imaniar (2012), Rhoma Simarmata dan Subowo (2016), Zeghal dan Maaloul (2011) yang telah mengemukakan pendapatnya bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa

H3: Structural Capital Value Added (STVA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

**4. Pengaruh Rate of Growth Intellectual Capital (ROGIC) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank Syariah di Indonesia.**

Jika perusahaan yang memiliki IC (VAIC™) lebih tinggi akan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, maka rata-rata pertumbuhan dari IC (rate of growth of intellectual capital – ROGIC) juga akan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan (Tan et al., 2007). Hasil penelitian Baroroh (2013) menunjukkan bahwa nilai rata – rata ROA yang selalu naik setiap tahunnya berarti kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA cenderung meningkat dari tahun ke tahun dan menunjukkan kinerja yang lebih baik. Hipotesis yang diuji dalam penelitian adalah:

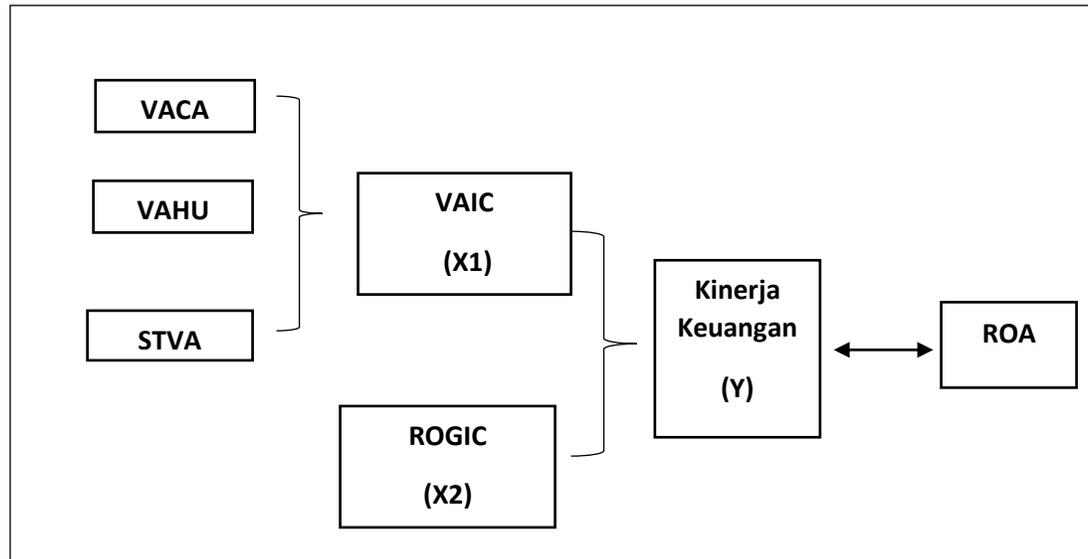
H4: Rate of Growth Intellectual Capital (ROGIC) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank syariah di indonesia.

### 3. KERANGKA KONSEP PENELITIAN

Berdasarkan teori dan hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

**Kerangka Konsep Penelitian**



### C. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian pada populasi yang digunakan ialah pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut data Bank Indonesia terdapat 13 Bank yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah. Dengan sampel penelitian yang menggunakan penentuan pada metode purposive sampling. Dimana untuk mengambil sampel dalam penelitian tersebut perlu melakukan penyesuaian dengan kriteria – kriteria berikut :

1. Merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dalam periode 2014 – 2017
2. BUS yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2014- 2017.
3. Bank Umum Syariah yang dapat memberikan informasi yang lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan dalam melakukan penelitian.

**Gambar 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Bank
1.	PT. Bank BNI Syariah
2.	PT. Bank Mega Syariah
3.	PT. Bank Syariah Mandiri
4.	PT. Bank Panin Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank BCA Syariah
7.	PT. Bank Muamalat Indonesia
8.	PT. Bank Bukopin Syariah

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependen dan Intellectual Capital (IC), Value added Capital Employed (VACA), Human Capital Coefficiency (VAHU), Structure Capital Efficiency (STVA), Rate of Growth Intellectual Capital (ROGIC) sebagai variabel independen.

**Variabel dan Alat Ukur**

NO	Variabel	Notasi	Pengukuran
1	Return On Asset	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$
2	Value added Capital Employed	VACA	$VACA = VA / CE$
3	Human Capital Coefficiency	VAHU	$VAHU = VA / HC$
4	Structure Capital Efficiency	STVA	$STVA = SC / VA$
5	Rate of Growth Intellectual Capital	ROGIC	$ROGIC = VAICTM_t - VAICTM_{t-1}$

**D. HASIL DAN ANALISIS**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti, rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	32	-,239	,002	-,039	,073
VAHU	32	-,402	,006	-,061	,117
STVA	32	-1338832,898	37437,780	-38442,432	237714,171
ROGIC	32	-1343239,924	1350038,382	1,768	342771,137
ROA	32	,010	1820,904	59,009	321,535
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk ROA memiliki nilai minimum 0,10, nilai maksimum 1820,904 dengan nilai rata-rata 59,009 dan nilai standar deviasi sebesar 321,535.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk VACA memiliki nilai minimum -0,239, nilai maksimum 0,002 dengan nilai rata-rata -0,039 dan nilai standar deviasi sebesar 0,073.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk VAHU memiliki nilai minimum -0,402 nilai maksimum sebesar 0,006 dengan nilai rata-rata sebesar -0,061 dan nilai standar deviasi sebesar 0,117.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk STVA memiliki nilai minimum -1338832,898, nilai maksimum sebesar 37437,780 dengan nilai rata-rata sebesar -38442,432 dan nilai standar deviasi sebesar 237714,137.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk ROGIC memiliki nilai minimum -1343239,924 dan nilai maksimum 1350038,382 dengan nilai rata-rata 1,768 dan nilai standar deviasi sebesar 342771,137.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari VACA, VAHU, STVA, dan ROGIC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,431	67,997		,036	,972
	VACA	0,128	1775,699	,170	,418	,009
	VAHU	0,952	1113,776	,188	,462	,048
	STVA	0,453	,000	,011	,041	,028
	ROGIC	0,251	,000	,013	,051	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah  $Y = 2,431 + 0,128X_1 + 0,952X_2 + 0,453X_3 + 0,251X_4$  Dari persamaan regresi di atas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X1, X2, X3, dan X4 dengan Y

**E. PEMBAHASAN**

**Pengaruh *Value Added Human Capital (VACA)* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, menghasilkan hasil olah data dengan regresi dengan nilai sig.= 0,009 dengan *Level of Significant*= 5%, maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh VACA positif dan signifikan terhadap *Kinerja Keuangan*.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank Syariah. Dari hasil penelitian ini mendukung adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawaty dan Imaniar (2012), Rhoma Simarmata dan Subowo (2016), Zeghal dan Maaloul (2011) yang telah mengemukakan pendapatnya bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sehingga hal ini menunjukkan bank Syariah dapat memanfaatkan modal yang tersedia pada perusahaan secara optimal sehingga meningkatkan kinerja keuangan (ROA).

**Pengaruh *Value Added Capital Employed (VAHU)* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, menghasilkan hasil olah data dengan regresi menunjukkan nilai sig.= 0,048 dengan *Level of Significant*= 5%, maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh VAHU positif dan signifikan terhadap *Kinerja Keuangan*.

Variabel VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank Syariah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini sependapat dengan penelitian Rahmawaty dan Imaniar (2012), Rhoma Simarmata dan Subowo (2016), bahwa VAHU memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang dihitung melalui ROA.

Sehingga hal ini menunjukkan bank Syariah mampu mendayagunakan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga ROA meningkat.

**Pengaruh *Structural Capital Value Added (STVA)* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, menghasilkan hasil olah data dengan regresi menunjukkan nilai sig.= 0,028 dengan *Level of Significant*= 5%, maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh STVA positif dan signifikan terhadap *Kinerja Keuangan*.

Variabel STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank Syariah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa STVA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank Syariah. Dan hasil dari penelitian ini sependapat dengan penelitian Rahmawaty dan Imaniar (2012), Rhoma Simarmata dan Subowo (2016), bahwa STVA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang dihitung melalui ROA.

Sehingga hal ini menunjukkan bahwa efisiensi modal structural mampu untuk meningkatkan keuntungan yang dihasilkan dari setiap asset yang digunakan.

#### **Pengaruh *Rate of Growth Intellectual Capital (ROGIC)* Terhadap *Kinerja Keuangan***

Berdasarkan hasil analisis di atas, menghasilkan hasil olah data dengan regresi menunjukkan nilai sig.= 0,000 dengan *Level of Significant*= 5%, maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh ROGIC positif dan signifikan terhadap *Kinerja Keuangan*.

Hasil penelitian Baroroh (2013) menunjukkan bahwa nilai rata – rata ROA yang selalu naik setiap tahunnya berarti kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA cenderung meningkat dari tahun ke tahun dan menunjukkan kinerja yang lebih baik. Nilai rata – rata ROGIC yang terus naik menunjukkan bahwa *value added* yang diberikan modal intelektual semakin meningkat pertumbuhannya dari tahun ke tahun dan SDM semakin berkontribusi dalam pemberian *value added* bagi perusahaan.

#### **F. PENUTUP**

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Structural Capital Value Added (STVA)* dan *Rate of Growth Intellectual Capital (ROGIC)*. terhadap *Kinerja Keuangan* yang diproksikan dengan *Return of Asset*.

maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Value Added Human Capital (VAHU)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah, *Value Added Capital Employed (VACA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah, *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah, *Rate of Growth Intellectual Capital (ROGIC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lainnya karena sangat dimungkinkan tidak dimasukkan dalam penelitian ini dapat berpengaruh kuat terhadap kinerja keuangan dan Penambahan periode waktu dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya agar jumlah sampel bertambah sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh, Niswah. 2013. Analisis pengaruh modal Intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 5, No Kusumo, B. P. (2012). Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Pasar pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal akuntansi*, Universitas Diponegoro.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy". Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Rachmawati, D.A.D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1).
- Rhoma Simarmata dan Subowo. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal* 5 (1). Semarang.
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. "Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. pp. 76-95.
- Ulum, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10, 77-84.
- Zeghal, D. and Maaloul, A. 2011. Analyzing Value Added As An Indicator of Intellectual Capital and Its Consequences on Company Performance. *Journal of Intellectual Capital*, 11 (1), pp. 39-60.